

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Dalam suatu penelitian harus menggunakan dasar penelitian agar dapat dipertanggungjawabkan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifiknya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, sampel, sumber data, maupun metodologinya.<sup>1</sup>

Penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan survey dimana pendekatan survey tidak mengandalkan referensi terus-menerus melainkan langsung kelapangan. Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut yang kemudian diambil suatu generalisasinya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT. Indeks, 2009), hal. 3

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabet, 2006), hal. 7

Penelitian survei merupakan penelitian yang mengambil sampel dari populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data.<sup>3</sup> Dari situ penelitian ini berusaha mendeskripsikan dan menggeneralisasikan data atau peristiwa yang terjadi pada semua anggota populasi berdasarkan sampel penelitian.

## 2. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis permasalahan yang ada dalam judul penelitian, maka penulis harus menggunakan jenis penelitian eksperimen atau percobaan. Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk *true experimental design* khususnya *pretest-posttest only control design*.<sup>4</sup> Dikatakan *true eksperimenat*, karena dalam jenis penelitian ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Dengan demikian validitas internal dapat menjadi tinggi.

Ciri utama *true eksperiment* adalah sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelas kontrol diambil secara random dari populasi tertentu. Jadi ciri utamanya adalah kelas control dan sampel diambil secara random. Penelitian eksperimen adalah penelitian untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan keadaan

---

<sup>3</sup> Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: lp3es, 1997), hal. 3-5

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 113

yang sebenarnya yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasi semua *variabel* yang *relevan*.<sup>5</sup> Penelitian eksperimen adalah penelitian mengetes hipotesis dan paling tepat untuk menguji hubungan sebab akibat.<sup>6</sup>

Ada beberapa karakteristik dan keunggulan dari eksperimen murni diantaranya adalah:<sup>7</sup>

- a. Dalam membuktikan hipotesis penelitian akan lebih adil.
- b. Penelitian lebih simpel, di mana proses eksperimen tidak perlu menggunakan kelas kontrol.
- c. Upaya membedakan capaian perubahan hasil dapat lebih adil dan objektif dari hasil membedakan atau menganalisis.
- d. Penggunaan statistika dapat dilakukan secara objektif dalam menilai tingkat perkembangan.
- e. Hasil dari eksperimen murni dapat lebih adil dalam melakukan proses analisis peningkatan atau perubahan berdasarkan jumlah dan waktu serta banyaknya eksperimen yang dilakukan.
- f. Eksperimen murni sebenarnya banyak direkomendasikan dalam dunia pendidikan.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 75

<sup>6</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal.39

<sup>7</sup> *Ibid*, hal. 66-67

- g. Eksperimen murni lebih direkomendasikan ketika penelitian menggunakan sampel yang harus diteliti. Dapat digunakan dalam penelitian tindakan kelas, dan penelitian survei.

## **B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian**

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalitas yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>8</sup> Adapun populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP 1 Sumbergempol tahun pelajaran 2019-2020 dengan jumlah populasi 286 siswa.

### 2. Sampling

Menurut Sugiyono sampling adalah teknik pengambilan sampel.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini sering disebut dengan *Simple random sampling*.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2016) ibid, hal 117

<sup>9</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal.81

*Simple Random Sampling* adalah pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada.<sup>10</sup>

### 3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>11</sup> Menurut Arikunto sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>12</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII SMP 1 Sumbergempol. Dalam penetapan sampel yaitu dengan menggunakan metode slovin yakni:<sup>13</sup>

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditaksir atau diinginkan 10%.

Berdasarkan rumus tersebut jumlah sampel dari populasi sebanyak:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

---

<sup>10</sup> Riduan, *Metode Dan Teknik Penyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal.120

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D...*, hal. 118.

<sup>12</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.161

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, ..., hal. 81

$$n = \frac{286}{1 + 286 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{286}{1 + 2,86}$$

$$n = \frac{286}{3,86}$$

$n = 74,09$  dibulatkan menjadi 74

Jumlah siswa satu kelas adalah 40 anak sehingga peneliti melaksanakan penelitian pada dua kelas dengan jumlah sampel 80 siswa untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tetapi dikarenakan ada yang tidak masuk maka jumlah sampel dapat disajikan pada tabel:

**Tabel 3. 1 Data Siswa**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah siswa</b>
<b>X A</b>	39
<b>X B</b>	38
<b>Total</b>	77

## C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>14</sup> Adapun sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket atau lisan ketika menjawab wawancara.<sup>15</sup> Responden dalam penelitian ini adalah siswa.
- b. Dokumentasi, yaitu “barang-barang yang tertulis, maksudnya adalah di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, Peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini dokumen yang dijadikan sumber data adalah buku-buku fiqih, nilai fiqih siswa, dan arsip-arsip lain yang diperlukan. Data pada penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data hasil pencatatan penelitian baik yang berupa fakta ataupun angka.<sup>17</sup> Data yang digunakan yaitu jumlah siswa kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol.

---

<sup>14</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, . . ., hal.172

<sup>15</sup>*Ibid*, hal.188

<sup>16</sup>*Ibid*, hal.201

<sup>17</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. . ., hal.161

Bila dilihat dari sumber datanya, maka jenis data yang dapat digunakan adalah sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>18</sup>

Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer, yakni data yang langsung diperoleh peneliti dari sumber pertama, meliputi hasil angket dan dokumentasi minat belajar fiqih siswa.
- b. Data sekunder, yakni data yang diperoleh atau berasal dari bahan kepustakaan, meliputi data-data dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian dan data-data lain yang *relevan*.

## 2. Variabel

Dalam sebuah penelitian perhatian harus di titik beratkan terhadap sesuatu yang akan diteliti, yakni obyek penelitian agar tidak rumit untuk suatu penelitian tersebut. Menurut Suharsimi Arikunto, variabel adalah “obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.”<sup>19</sup> Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut

---

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), (Bandung: alfabeta, 2015), hal.225

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: RibekaCipta, 2010), hal. 161

kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel:

a. Variabel *Independen*

Variabel *independen* disebut sebagai variabel bebas, variable bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat). Sedangkan dalam penelitian ini variabel *independen* (bebas) yaitu:

X1: media *audio visual*

X2: media cetak

b. Variabel *Dependen*

Variabel *dependen* sering disebut sebagai variabel terikat, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>21</sup> Sedangkan dalam penelitian ini variabel *dependen* (terikat) yaitu:

Y: Minat belajar

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya *interval* yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunaka dalam pengukuran akan menghasilkan

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian*,. . . , hal. 38

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D), (Bandung: alfabeta, 2015), hal. 61

data kuantitatif.<sup>22</sup>Skala pengukuran kuesioner menggunakan *likert*, yaitu skala yang digunakan secara luas dengan mengharuskan responden untuk menunjukkan derajat selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah kepada setiap statemen yang berkaitan dengan obyek yang dinilai. Dalam hal ini penulis menggunakan pernyataan-pernyataan yang diajukan dan jawabannya sudah disediakan, sehingga responden tinggal memilih di antara alternatif jawaban yang telah disediakan. Adapun alternatif pilihan jawaban yang disediakan masing-masing .

- a) Untuk alternatif jawaban “selalu” nilainya “4”
- b) Untuk alternatif jawaban “sering” nilainya “3”
- c) Untuk alternatif jawaban “kadang-kadang” nilainya “2”
- d) Untuk alternatif jawaban “tidak pernah” nilainya “1”

**Tabel 3.2 Deskripsi penggunaan media cetak**

No.	Kriteria	Interval	Presentase%
1.	Sangat tinggi	66-80	5,5%
2.	Tinggi	51-65	55%
3.	Cukup	36-50	36%
4.	Kurang	20-35	3,4%
<b>Total</b>			100

**Tabel 3.3 Deskripsi penggunaan media *audio visual***

No	Kriteria	Interval	Presentase%
1	Sangat tinggi	66-80	5,5%
2	Tinggi	51-65	55%
3	Cukup	36-50	36%
4	Kurang	20-35	3,4%
<b>Total</b>			100

---

<sup>22</sup> Ibid.hal. 133

**Tabel 3.4 Deskripsi minat belajar**

No	Kategori	Interval	Presentase%
1	Sangat tinggi	91-100	29,8%
2	Tinggi	75-90	61%
3	Sedang	66-74	8,4%
4	Rendah	< 65	0,8%
<b>Total</b>			100

**D. Kisi-Kisi Instrumen**

Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua kategori utama, yakni variabel bebas dan variabel terikat variabel dalam penelitian ini adalah:

Variabel bebas (X1) : media *audio visual*

variabel bebas (X2) : media cetak

variabel terikat (Y) : minat belajar siswa

**Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen**

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item Soal	Jumlah
1	Manfaat Media Cetak (X1) <sup>23</sup>	Manfaat media cetak	Memudahkan mengingat kembali materi pelajaran	24,25	2
			Mendukung kemampuan untuk belajar	22,29,30	3
		Penggunaan media cetak dalam kegiatan belajar mengajar	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	21,27,38	3
			Penguasaan guru terhadap media yang	19,20,35	3

<sup>23</sup> Dwi Puspitarini, *Media Pembelajaran, . . .*, hal.101

			digunakan		
			Intensitas penggunaan media cetak	23,31	2
2.	Penggunaan media <i>audio visual</i> (X2) <sup>24</sup>	Manfaat media	Meningkatkan dan mengarahkan peserta didik	13,14	2
			Mengatasi sifat pasif peserta didik	17	1
			Mengatasi keterbatasan indra, ruang dan waktu	1,6	2
		Fungsi media	Mempermu ah belajar bagi siswa	4, 5, 8, 15	4
			Menarik minat siswa dalam belajar	3, 10, 11, 16	4
		Penggunaan dalam kegiatan blajar mengajar	Penguasaan guru terhadap media yang digunakan	7, 9, 12, 18	2
			Penyajian pembelajaran	2	1
			Penguasaan guru terhadap media yang digunakan	19, 20, 35	2
			Intensitas penggunaan media cetak	23, 31	2
3.	Minat blajar pai (Y)	perhatian	Memperhatika n pelajaran	34, 49	2
			Antusias dengan pelajaran	32, 52	2
		Perasaan senang	Senang ketika pelajaran	33, 37, 48	3
			Mengulangi	35, 53	2

<sup>24</sup>Deni Kurniawan dan Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komuniikasi*, (Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada, cet. Ke 2, 2012), hal.173

	materi pelajaran			
Bangga dan puas	Memahami materi yang diajarkan	42, 38, 40	3	
	Menyukai cara mengajar guru	36, 39, 41	3	
Ketertarikan pada pelajaran	Mempelajari materi	50, 54	2	
	Bersemangat dalam pelajaran	43, 45	2	

## E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sering juga disebut dengan metode pengumpulan data. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto, metode pengumpulan data adalah “cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.”<sup>25</sup> Di dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu:

#### a. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penelitian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis.<sup>26</sup> Observasi penelitian ini adalah observasi langsung yaitu dengan melakukan eksperimen.

<sup>25</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, . . ., hal.203

<sup>26</sup> Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif(sebuah pengantar)*, (Bandung:Alfabeta, 2011), hal.47

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>27</sup> Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka.

Di dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup, yaitu angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami responden sendiri dan secara alternatif jawaban sudah tertera dalam angket tersebut.

c. Dokumentasi

Dalam metode dokumentasi, penulis dapat menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa di SMPN 1 Sumbergempol, struktur organisasi, minat belajar siswa melalui angket siswa dan sejarah berdirinya SMPN 1 Sumbergempol.

---

<sup>27</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D),..., hal.142

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti.<sup>28</sup> Dengan demikian, dalam penelitian ini instrumen yang tersebut diatas untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *audio visual* dan media cetak terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Sumbergempol.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan tiga tahapan, yaitu tahap deskripsi, tahap uji prasyarat analisis, dan tahap pengujian hipotesis.

### 1. Tahap deskripsi data

Langkah-langkah yang ditempuh adalah menyiapkan data, yaitu data tentang hasil pembelajaran dengan media *audio visual*, hasil pembelajaran dengan media cetak dan minat belajar mata pelajaran pai siswa di SMPN 1 Sumbergempol. Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan kelas interval, frekuensi, dan kategori.

---

<sup>28</sup>*Ibid*, hal.102

## 2. Tahap Uji Instrument

### a. Uji validitas

Uji validitas yang dipakai adalah validitas internal. Untuk menguji tiap validitas item instrumen adalah dengan mengkorelasi antara skor-skor tiap item dengan skor keseluruhan instrumen. Item dikatakan valid, jika  $r_{hit} > r_{tab}$  dan sebaliknya.<sup>29</sup>

Validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas tes perlu ditentukan untuk mengetahui kualitas tes apakah layak digunakan atau tidak. Dalam menghitung validasi instrumen peneliti menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson, dikenal dengan rumus korelasi product moment perhitungan peneliti menggunakan program komputer SPSS 16.0 *for windows*.

### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu.

Selain itu untuk mengetahui tingkat reliabilitas angket dapat menggunakan bantuan SPSS 20.0, yang diperhatikan dari output ini adalah nilai *Alpha*

---

<sup>29</sup>Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 1987), hal. 190-195

*Cronbach's*. Menurut Triton, skala *Alpha Cronbach's* dikelompokkan ke dalam 5 kelas sebagai berikut:<sup>30</sup>

**Tabel 3.6 Kriteria Reliabilitas Soal**

Nilai reabilitas	Kriteria
<b>0,00-0,20</b>	Sangat rendah
<b>0,21-0,40</b>	Rendah
<b>0,41-0,60</b>	Cukup
<b>0,61-0,80</b>	Tinggi
<b>0,81-1,00</b>	Sangat tinggi

### 3. Tahap Uji Prasyarat

Setelah uji instrumen dilakukan selanjutnya adalah uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas.

#### a. Uji Homogenitas

Perhitungan homogenitas harga varian dilakukan di awal-awal analisis data. Hal ini dilakukan untuk memastikan apakah asumsi homogenitas pada masing-masing kategori data sudah terpenuhi ataukah belum. Pengujian homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek (dua sampel atau lebih) yang diteliti mempunyai varian yang sama.<sup>31</sup> Adapun kriteria pengujian uji homogenitas adalah sebagai berikut:

---

<sup>30</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik SPSS 16.0*, (Jakarta: PT.Prestasi Pustakaraya, 2009), hal. 99

<sup>31</sup>Syofian Efendi, *Statistik Parametrik...*, hal. 167

- 1) Nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama/tidak homogen.
- 2) Nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data dari populasi yang mempunyai varians sama/homogen.

Apabila asumsi homogenitasnya terbukti maka peneliti dapat melakukan pada tahap data selanjutnya.<sup>32</sup>

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas ini sebagai prasyarat untuk uji *t-independent*. Sebelum data diolah dengan uji *t-independent* data harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji *t-independent* tidak dapat dilanjutkan. Uji normalitas dilakukan dua kali yaitu uji normalitas hasil angket Dalam penelitian ini, peneliti menguji data dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS for windows 20.0*.

---

<sup>32</sup>Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhamadiyah Malang, 2006), hal. 99

#### 4. Tahap Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji t parsial berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ :

- 1) Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).
- 2) Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Berdasarkan nilai signifikan hasil output SPSS:

- 1) Jika nilai sig.  $< 0,05$  maka variabel variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).
- 2) Jika nilai sig.  $> 0,05$  maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

##### b. Uji ANOVA

*Analysis of variance* (ANOVA) merupakan metode untuk menguji hubungan antara satu variabel dependent dengan satu atau lebih variabel independen. Dalam penelitian ini menggunakan uji anova satu arah. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ :

- 1) Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka variabel bebas (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel variabel terikat (Y).
- 2) Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka variabel bebas (X) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel variabel terikat (Y).

Berdasarkan nilai signifikan hasil output SPSS:

- 1) Jika nilai sig.  $< 0,05$  maka variabel bebas (X) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).
- 2) Jika nilai sig.  $> 0,05$  maka variabel bebas (X) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).